ISSN **2721-8767**

PERAN PEMBELAJARAN *WRITING ACTIVITIES LEARNING* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA ILMU PENGETAHUAN ALAM/IPA PADA SISWA KELAS XII-IPA-2 SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 1 KAWEDANAN MAGETAN, KABUPATEN MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

SUPARDI, S.Pd
SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 68,65 (69%) dari 29 siswa. Sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 siswa dengan rata-rata sebesar 64,71 (65%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan rata-rata sebesar 35,0 (35%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standart ketuntasan minimun (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 68,65 (69%), maka perlu diadakan penelitian pada siklus II. Pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 72,85 (73%) dari 29 siswa. Sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 32 siswa dengan rata-rata sebesar 94,12 (94%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan rata-rata sebesar 5,88 (6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II menurut kurikulum KTSP ini dimana standart ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata sebesar 72,85 tingkat ketuntasan 73%. Maka perlu diadakan penelitian pada siklus III. Pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 92,38 (92%) dari 33 siswa. Sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 29 siswa dengan tingkat prosentase 100%. Dan yang tidak tuntas sebanyak 0 (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus 3 ini menurut kurikulum KTSP dalam standart ketuntasan minimum yang ditetapkan 75 dengan nilai rata-rata 92,38 tingkat ketuntasan 92% yang dapat dicapai. Sehingga hal ini melebihi tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas.

Kata Kunci : Pembelajaran *Writing Activities Learning*

PENDAHULUAN

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu melakukan upaya antara lain dengan menggunakan model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) diharapkan dapat memotivasi dalam menambah keberanian siswa dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran secara menyenangkan dan dapat menambah semangat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika di sekolah menengah merupakan mata pelajaran yang bersifat sosial, maka kalau guru tidak pandai memikat metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan keadaan siswa juga pelajaran itu tidak akan di ikuti dengan baik oleh peserta didik sehingga anak pada waktu ulangan mendapatkan nilai yang jelek. Berangkat dari rendahnya hasil yang diperoleh anak tersebut. Masalah ini muncul karena beberapa sebab dan banyaknya hambatan yang ditemui oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dalam kurikulum yang dituntut dan sistem evaluasi yang diterapakan oleh guru kurang memperhitungkan perbedaan kemampuan di antara siswa dalam belajar serta akan menekankan dalam tugas selanjutnya berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa semangat belajar siswa di bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika sangat rendah oleh karena itu peneliti mencoba dengan menggunakan metode Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) siswa dapat tergugah mengikuti pelajaran dengan baik karena anak diwajibkan untuk ikut berfikir dalam kelompoknya yang nanti akan dimintai presentasi sebagai hasil diskusi kelompok masing-masing di muka kelas yang selanjutnya akan di tanggapi oleh kelompok dengan siswa yang lain. Demikian latar belakang penelitian

judul di atas sebagai bahan penelitian yang akan dilaksanakan pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020. Semoga ada guna dan manfaatnya untuk sekaligus menambah keberanian siswa dan akan membawa anak mendapat nilai yang baik terutama di bidang studi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika. Maka penulis mengambil judul : Peran Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) Sebagai upaya untuk meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam / Fisika pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran Writing Activities Assessment Method (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjildi SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tindakan Sekolah (PTK) yang paling utama adalah untuk peningkatan dan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru yang disertai dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, melalui Peran Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa, Dengan model pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) mengajak siswa yang kurang aktif dapat menjadi aktif; ikut kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik; dapat menambah nilai siswa bertambah baik; dapat menambah kerjasama bersama teman semakin aktif karena puasnya rasa tanggung jawab yang sama.

Bagi Guru. Di harapkan dapat mengurangi kesulitan guru dalam proses belajar mengajar dalam kelas karena guru hanya sebagai monitoring jalannya pembelajaran; Menambah ilmu pengetahuan guru untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam proses belajar mengajar dalam kelas; Sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi maka dengan model Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) maka sekaligus telah menerapkannya, karena siswa aktif.

Bagi Sekolah. Dengan menggunakan model Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) diharapkan dapat menambah kreatifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan Penerapan model Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) siswa yang masih ketinggalan. Sebagai masukan tentang alternatif yang dapat digunakan oleh para Guru Ilmu Pengetahuan Alam/ Fisika atau bidang studi pelajaran yang lain.

Bagi Kurikulum. Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa pada beberapa bidang studi pelajaran dan diharapkan dapat menambah cara guru untuk mengajar dengan efektif, serta diharapkan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Bagi khasanah ilmu. Setelah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengurangi kekurangan yang terdapat di dalam kelas yang sekaligus dapat dipakai sebagai bahan pemecahannya kesulitan tersebut.

Definisi Operasional

1. Belajar adalah suatu aktifitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada individu yang belajar. Proses belajar yang dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan senantiasa berlangsung berbagai situasi dan kondisi (Priyono : 1996).
2. Pembelajaran *Writing Activities Assessment Learning* (Pembelajaran yang mengembang-kan dengan melakukan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 3 – 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks. Dengan tiap siswa bertanggungjawab mempelajari satu bagian akademik yang sama dengan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Para anggota dari berbagai kelompok yang berbeda melalui tanggungjawab untuk mempelajari suatu bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa semacam itu di sebut kelompok pakar " setelah di adakan pertemuan dan didiskusikan dalam "Home Teams" para siswa di evaluasi. Secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari dalam Pembelajaran Writing Activities Assessment Learning (Pembelaja-ran yang mengembangkan dengan melaku-kan cerita, membuat karangan dan membuat laporan) versi S. Lavin.

METODE PENELITIAN

Persiapan Penelitian

Membagi kelompok; Mengumpulakn data dengan menggunakan metode Observasi dan Evaluasi; Membuat media/sarana penelitian; Menyiapkan tempat untuk persentasi; dan Mengeolah data untuk input pelaksanaan Penelitian.

Siklus Penelitian Tindakan

Dalam makalah PTK ini, siklus dibagi menjadi dua siklus.

1. Siklus I : Pembagian Kelompok 5-6 orang siswa
2. Langkah II : masing-masing kelompok diberi permasalahan
3. Langkah III : masing-masing kelompok menyampaikan hasil kelompok
4. Langkah IV : menganati dan mengevaluasi hasil presentasi

Siklus I

Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini guru mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi :

a. Menganalisis materi pembelajaran
b. Menentukan materi pembelajaran
c. Menelaah buku pelajaran
d. Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP)
e. Penyusunan instrument pelajaran

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Menganalisis Listrik Arus Searah dengan model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat laporan) di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat laporan) yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. jumlah pertemuan dua jam tatap muka disesuaikan berdarkan temuan pada siklus I. Guru sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kolaborator dari siswa adalah respond an jawaban siswa ketiak KBM berlangsung.

Siklus II

Siklus II sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurang tepatan dalam pelaksanaan siklus I.

Refleksi Siklus I

- Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I
- Mendeskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I.
- Menganalisis masalah pada siklus I
- Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis

Perencanaan Tindakan

- Merencanakan tindakan sekolah sesuai dengan materi pelajaran
- Materi pembelajaran sama seperti siklus I.
- Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas
- Menyiapkan instrument untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kolaborator (guru dan siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagai-mana pelaksanaan pada siklus I.

Evaluasi

Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan Tindakan Sekolah terutama untuk melihat peningkatan pada keberhasilan dari siklus I. ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisis data kualitatif.

Refleksi/Evaluasi

Refleksi/evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. refleksi pelaksanaan teks melihatkan guru sebagai sub-jek penelitian, guru kolaborator dan beberapa siswa yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung. Hasil kuesioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung, akan dideskripsikan. Selanjutnya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian tindakan sekolah ini menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data yang aktuil. Instrument tersebut adalah : tes dan Observasi.

Metode Analisa Data

1. Guru bersama kolaborator memeriksa hasil observasi.
2. Guru dan kolaborator selama pembelajaran model Pembelajaran *Wring Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan Membuat Laporan) mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi.
3. Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh guru dan kolaborator.
4. Hasil angket siswa mengenai pengalaman belajar model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembang-kan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan Membuat Laporan) diolah dengan prosentase.
5. Hasil evaluasi siswa Model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan Membuat Laporan) diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan.
6. Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

- Dalam merencanakan kegiatan ini, guru menyiapkan program rencana pembelajaran, penyajian dan evaluasi dalam bentuk obyektif dan subyektif.
- Guru memasang gambar bentuk dan mengalisis listrik arus searah dipapan tulis.
- Guru menunjukkan kepada siswa fungsi bagian-bagian bentuk dan menganalisis listrik arus searah.

2. Tindakan

- Dalam 1 kelas terdapat 29 siswa dibagi dalam 8 kelompok masing-masing kelompok memili-ki anggota berjumlah 5 siswa.
- 3 kelompok mengamati bentuk dan menganali-sis listrik arus searah, dan 3 kelompok meng-

amati ragam dan menganalisis listrik arus searah.
- Siswa melakukan diskusi kelompok, dan hasil diskusi kelompok direpresentasikan ke depan, sehingga saling menukar hasilnya.
- Siswa mencatat hasil diskusi kelas.

3. Observasi
- Kebaikan : gambar yang telah dipajang guru menambah minat belajar siswa, disbanding sebelum penelitian siswa yang mengalami ketuntasan belajar ada 25 orang (62,5%)
  Siswa yang sudah aktif dalam kegiatan 19 siswa (44%), dan cukup aktif 6 siswa (10%).
- Keburukan : siswa yang belum tuntas belajarnya dan belum aktif ada 15 siswa.

4. Refleksi
- Memperhatikan hasil pengamatan pada kegiatan yang telah dilakukan, masih ada 15 siswa yang belum terlibat secara aktif.
- Pada pertemuan berikutnya direncanakan penyajian materi dengan indicator mendiskripsikan dan Menganalisis Listri Arus Searah dengan menggunakan media.
- Siswa diberi tugas untuk membaca buku-buku yang relevan.

5. Keputusan/tindakan

Memberi penjelasan tentang perbedaan bentuk dan Menganalisa Listrik Arus Searah pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nilai ulangan harian pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus I adalah : 1 siswa mendapat nilai 58; 2 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 62; 4 siswa mendapat nilai 63; 1 siswa mendapat nilai 66; 4 siswa mendapat nilai 68; 4 siswa mendapat nilai 70; 4 siswa mendapat nilai 72; 1 siswa mendapat nilai 73; 1 siswa mendapat nilai 76; 4 siswa mendapat nilai 78; 1 siswa mendapat nilai 80; dan 1 siswa mendapat nilai 82. Nilai rata-rata 68,65 (69%).

Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 68,65 (69%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan rata-rata sebesar 64,71 (65%) dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa rata-rata sebesar 35,0 (35%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 68,65 tingkat ketuntasan 69%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 2.

Nilai sikap dalam KBM pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus I adalah : Kategori Baik diperoleh sebanyak 15 anak dengan rata-rata sebesdar 44,12 (44%) memiliki aktivitas baik pada kegiatan diskusi, representasi, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat. Kategori Cukup sebanyak 6 anak dengan rata-rata sebesar 17,65 (18%) memiliki aktivitas cukup pada kegiatan diskusi, representasi, manjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Kategori Kurang sebanyaki 13 anak dengan rata-rata sebesar 38,24 (38%) memiliki aktivitas kurang dari hasil diskusi, presentasi, menjawab petanyaan dan mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan siswa kurnag adanya kepedulian dalam kegiatan diskusi, presentasi, menjawa pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga perlu diadakan kegiatan pada siklus 2.

Siklus 2

1. Perencanaan
- Guru menyusun program/rencana pembelajaran guru menyediakan alat dan bahan untuk mengamati bentuk dan menganalisis listrik arus searah.
- Guru member petunjuk cara menggunakan media pembelajaran.

2. Tindakan
- Guru membagi siswa dalam kelompok.
- Dalam satu kelas ada 8 kelompok, 3 kelompok mengamati sel tumbuhan dan 3 kelompok mengamati bentuk dan menganalisis listrik arus searah.
- Dalam satu kelompok anggotanya 5 siswa.
- Guru memberi petunjuk langkah kerja dalam pengamatan bentuk dan menganalisis listrik arus searah.
- Siswa mencatat hasil diskusi
- Guru memberi pertanyaan post test, sebagian besar dapat menjawab.

3. Pengamatan (obsevasi)

Kebaikan : penggunan media dan menganalisis listrik arus searah sebagai media pembelajaran, siswa mendapatkan keterampilan proses dan meningkatkan minat belajar siswa.

Keburukan : jumlah media terbatas hanya 3 buah sehingga siswa harus sabar menunggu giliran untuk mengamati bentuk dan menganalisis listrik arus searah.

4. Refleksi

Memperhatikan hasil pengamatan, masih ada 3 siswa yang belum aktif, maka pada pertemuan berikutnya direncanakan penyampaian kembali materi dengan menggunakan media dan menganalisis listrik arus searah.

5. Keputusan

Penggunaan media sebagai media pembelajaran meningkatkan prestasi belajar siswa.

Nilai ulangan harian pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus 2 adalah : 1 siswa mendapat nilai 56; 1 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 62; 1 siswa mendapat nilai 63; 1 siswa mendapat nilai 66; 3 siswa mendapat nilai 68; 3 siswa mendapat nilai 72; 4 siswa mendapat nilai 73; 3 siswa mendapat nilai 76; 4 siswa mendapat nilai 78; 3 siswa mendapat nilai 80; 1 siswa mendapat nilai 82; dan 3 siswa mendapat nilai 83. Nilai rata-rata 72,85 (73%).

Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 72,85 (73%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan rata-rata sebesar 94,12 (94%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa rata-rata sebesar 5,88 (6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 72,85 tingkat ketuntasan 73%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 3.

Nilai sikap dalam KBM pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus 2 adalah : Kategori Baik diperoleh sebanyak 29 anak dengan rata-rata sebesdar 82,29 (85%) memiliki aktivitas baik pada kegiatan diskusi, representasi, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat. Kategori Cukup sebanyak 3 anak dengan rata-rata sebesar 8,82 (9%) memiliki aktivitas cukup pada kegiatan diskusi, representasi, manjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Kategori Kurang sebanyak 3 anak dengan rata-rata sebesar 5,88 (6%) memiliki aktivitas kurang dari hasil diskusi, presentasi, menjawab petanyaan dan mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan siswa kurnag adanya kepedulian dalam kegiatan diskusi, presentasi, menjawa pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga perlu diadakan kegiatan pada siklus 3.

Siklus 3

Nilai ulangan harian pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus 2 adalah : 2 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 85; 1 siswa mendapat nilai 87; 2 siswa mendapat nilai 88; 6 siswa mendapat nilai 90; 1 siswa mendapat nilai 92; 2 siswa mendapat nilai 93; 5 siswa mendapat nilai 96; 2 siswa mendapat nilai 97; 1 siswa mendapat nilai 98; dan 5 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 92,38 (92%).

Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 92,38 (92%) dari 33 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan rata-rata sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebanyak 0 (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 92,38 tingkat ketuntasan 92%, maka penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas.

Nilai sikap dalam KBM pada siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kawedanan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Siklus 3 adalah : Kategori Baik diperoleh sebanyak 32 anak dengan rata-rata sebesdar 94,12 (92%) memiliki aktivitas baik pada kegiatan diskusi, representasi, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat. Kategori Cukup sebanyak 2 anak dengan rata-rata sebesar 5,88 (6%)

memiliki aktivitas cukup pada kegiatan diskusi, representasi, manjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Kategori Kurang sebanyak 0 anak. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian dalam kegiatan diskusi, presentasi, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga dalam penleitian ini dinyatakan berhasil dan tutas.

PEMBAHASAN

Dengan Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Dengan Melakukan Cerita, Membuat Karangan Dan Membuat Laporan) pada siklus I, dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 68,65 (69%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan rata-rata sebesar 64,71 (65%) dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa rata-rata sebesar 35,0 (35%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 68,65 tingkat ketuntasan 69%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 2.

Pada siklus 2 Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 72,85 (73%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan rata-rata sebesar 94,12 (94%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa rata-rata sebesar 5,88 (6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 72,85 tingkat ketuntasan 73%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 3.

Pada siklus 3 Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 92,38 (92%) dari 33 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan rata-rata sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebanyak 0 (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 92,38 tingkat ketuntasan 92%, maka penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas.

Jadi dengan demikian metode pemberian Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Dengan Melakukan Cerita, Membuat Karangan Dan Membuat Laporan) itu lebih tepat diterapkan pada semua mata pelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dengan model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Dengan Melakukan Cerita, Membuat Karangan Dan Membuat Laporan) peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dan menambah keberanian. Yang prosesnya dimua dari pembentukan kelompok pemberian masalah sampai pada pelaksanaan berakhir masing-masing kelompok mampu mempresentasikan di muka kelas dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan nilai prestasi belajar siswa yang telah dicapai pada siklus I, dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 68,65 (69%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan rata-rata sebesar 64,71 (65%) dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa rata-rata sebesar 35,0 (35%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 68,65 tingkat ketuntasan 69%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 2.

Pada siklus 2 Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 72,85 (73%) dari 29 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dengan rata-rata sebesar 94,12 (94%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa rata-rata sebesar 5,88 (6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 72,85 tingkat ketuntasan 73%, maka perlu diadakan penelitian pada siklus ke 3.

Pada siklus 3 Dari data nilai ulangan harian dimana dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai 92,38 (92%) dari 33 siswa. sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan rata-rata sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebanyak 0 (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menurut kurikulum KTSP ini dimana standar ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (75%) dengan nilai rata-rata 92,38 tingkat ketuntasan 92%, maka penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas.

Saran

1. Penerapan model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Dengan Melakukan Cerita, Membuat Karangan Dan Membuat Laporan) sebaiknya diterapkan di sekolah-sekolah yang merupakan kesamaan karakteristik dengan sekolah yang menjadi setting sekolahan ini.
2. Model Pembelajaran *Writing Activities Learning* (Pembelajaran Yang Mengembangkan Dengan Melakukan Cerita, Membuat Karangan Dan Membuat Laporan) dalam PTK dapat dipakai wahan pengembangan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sanarti, dkk. 1997. Menulis Pengertian, Kaitannya dengan aspek Keterampilan Berbahasa Lain dan Ragamnya. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hadi. Nur. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK. Univeristas Negeri Malang

Kurkulum 2003 SD 2003. Pedoman Khusus Pembelajaran Tuntas, Diknas.

Miharja. E. Koesnaka 1995. Metode Penelitian Sosial. PT. Remaja Rosdayakarya, Bandung.

Priyono. 1997. Ragam Penulisan Jurnalistik Makalah Disampaikan pada Pelatihan Dasar Jurnalistik Pada Siswa dan Guru Se Kota Tulungagung 6 September 1977.